

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam Bahasa Inggris wisata disebut dengan “*Tour*” yang berarti berdarmawisata atau berjalan-jalan melihat pemandangan, sedangkan secara etimologis, pariwisata berasal dari Bahasa Sanskerta yaitu kata “*Pari*” yang berarti halus mempunyai tata krama yang tinggi dan “*Wisata*” yang berarti kunjungan atau perjalanan untuk melihat, mendengar, menikmati dan mempelajari sesuatu. Jadi pariwisata berarti menyuguhkan suatu kunjungan secara bertatakrama dan berbudi.

Pada hakikatnya pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar. (Syafiie, Inu Kencana, 2009:14-15)

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan dan keperluan usaha yang lainnya. (Suwantoro, 2014:3-4)

Perkembangan industri pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir maupun sifat dan perkembangan pariwisata itu sendiri. (Soebyanto 2018:2) <http://ejournal.stipram.net/>

Pariwisata berperan sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh sumber daya alam yang memadai dan harus dikelola dengan manajemen yang baik. Dalam hal ini perlu diamati tentang pemanfaatan sumber daya alam bagi pengembangan pariwisata yaitu unsur-unsur sumber daya alam apa saja yang terkait dalam rangka pengembangan pariwisata. Untuk ini perlu dikembangkan objek-objek pariwisata serta promosi bagi daerah yang sudah menjadi daerah pariwisata dan daerah yang berpotensi untuk pariwisata tapi belum dikembangkan. (Afianto, 2013:15) <http://ejournal.stipram.net/>

Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan, memiliki keaneka-ragaman potensi alam yang eksotisme (istimewa). Ada banyak jenis objek wisata yang eksotisme, baik alam maupun budaya. Objek wisata budaya yang eksotisme dapat berupa bangunan kuno dan warisan pusaka, candi, museum, keraton, dan benteng. Objek wisata alam yang eksotisme dapat berupa suatu kawasan yang indah, misalnya hutan alam, danau, pantai dengan panorama alamnya, cagar alam yang penuh dengan flora dan fauna yang langka, bahkan kawasan gunung api, kawah atau mata air panas, panorama dataran tinggi dan gua. (Damiasih, 2014:15) <http://ejournal.stipram.net/>

Jawa Tengah adalah sebuah provinsi Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Jawa. Ibu kotanya adalah Semarang. Provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat di sebelah barat, Samudra Hindia dan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah selatan, Jawa Timur di sebelah timur, dan Laut Jawa di sebelah utara. Luas wilayahnya 32.548 km<sup>2</sup>, atau sekitar 28,94% dari luas pulau Jawa. Provinsi Jawa Tengah juga

meliputi Pulau Nusakambangan di sebelah selatan (dekat dengan perbatasan Jawa Barat), serta Kepulauan Karimun Jawa di Laut Jawa.

Goa menjadi salah satu potensi alam yang harus dijaga, cara menjaga goa ini adalah dengan menerapkan ekowisata. Banyaknya goa seperti Goa Pindul, Goa Cokro, Goa Jomblang, dan Goa Tanding merupakan potensi yang dimiliki alam yang bisa digunakan untuk berwisata. Tetapi perlu diingat bahwa Goa merupakan potensi alam yang perlu dijaga karena jika potensi alam goa ini hanya digunakan untuk berwisata saja tanpa mempedulikan kelestarian goa tersebut, nantinya goa ini akan menjadi rusak dan bahkan batuan stalaktit dan stalakmitnya akan kembali seperti semula membutuhkan waktu bertahun-tahun. (Damiasih, 2017: 26) <http://ejournal.stipram.net/>

Di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Karanganyar mempunyai potensi dan daya tarik wisata baik potensi dan daya tarik wisata alam, berupa: (Goa alam, mata air dan wisata alam lainnya), daya tarik wisata budaya, berupa: (situs-situs arkeologi, patung, museum dan wisata budaya lainnya), daya tarik wisata buatan, seperti (kolam renang, taman kota, dan lainnya). Salah satu potensi dan daya tarik wisata di Kabupaten Karanganyar adalah Goa Alam. Goa ini disebut Goa Tlorong yang berjarak sekitar 45 km dari Kota Solo. Goa Tlorong memiliki keindahan pada bagian dalamnya dan lingkungan sekitar goa yang masih alami.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang Penulis kaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran Pemerintah terhadap pengembangan Obyek Wisata Goa Telorong sebagai destinasi wisata alam khusus di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah?

2. Bagaimana keterlibatan masyarakat sekitar dalam pengembangan obyek wisata Goa Tlorong?
3. Bagaimana potensi yang terdapat di Goa Tlorong?

### **C. Batasan Masalah**

Karena terlalu luasnya masalah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian dalam satu atau lebih fokus, yaitu :

1. Strategi pengembangan daya tarik wisata dalam meningkatkan daya tarik wisata Goa Tlorong.
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui potensi yang terdapat di obyek wisata Goa Tlorong.
3. Hambatan yang akan penulis hadapi dalam mengembangkan obyek wisata Goa Tlorong.

### **D. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana potensi yang terdapat di obyek wisata Goa Tlorong.
2. Mengembangkan obyek wisata Goa Tlorong.
3. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir Artikel Ilmiah.

### **E. Manfaat**

Manfaat penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat mengetahui bagaimana pengembangan obyek wisata wisata Goa Tlorong sebagai destinasi wisata alam di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah dan memberikan pemahaman bagi mahasiswa terhadap pengembangan obyek wisata Goa Tlorong dan sebagai syarat kelulusan jenjang S1 Pariwisata di STIPRAM Yogyakarta.

2. Bagi pemerintah, sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan-kebijakan pengembangan daya tarik wisata di Goa Tlorong.
3. Bagi pengelola, dapat menjadi landasan pengembangan obyek wisata Goa Tlorong untuk menjadi lebih baik.
4. Bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo, dapat menjadi bahan referensi dan sumber penelitian bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian di Goa Tlorong.